

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Kombinasi perlakuan dosis pupuk NPK 100 kg/ha dan pupuk organik cair 0 ml/l air/plot menunjukkan terdapat interaksi nyata pada parameter jumlah daun, kombinasi perlakuan dosis pupuk NPK 100 kg/ha dan pupuk organik cair 30 ml/l air/plot menunjukkan terdapat interaksi nyata pada parameter diameter batang, serta kombinasi perlakuan dosis pupuk NPK 200 kg/ha dan pupuk organik cair 15 ml/l air/plot menunjukkan terdapat interaksi nyata pada parameter kadar gula.
- b. Perlakuan dosis pupuk NPK 300 kg/ha memberikan hasil yang berpengaruh nyata pada parameter panjang tanaman, jumlah daun, diameter batang 35 hst, panjang tongkol tanpa kelobot, diameter tongkol dengan kelobot, diameter tongkol tanpa kelobot dan bobot tongkol dengan kelobot per tanaman. Perlakuan dosis pupuk NPK 200 kg/ha memberikan hasil yang berpengaruh nyata pada parameter diameter batang 49 hst, panjang tongkol dengan kelobot dan bobot tongkol tanpa kelobot per tanaman.
- c. Perlakuan konsentrasi pupuk organik cair 15 ml/l air/plot memberikan hasil yang berpengaruh nyata pada parameter jumlah daun, diameter batang, diameter tongkol dengan kelobot, diameter tongkol tanpa kelobot, bobot tongkol dengan kelobot per tanaman dan bobot tongkol tanpa kelobot per tanaman.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka direkomendasikan untuk menggunakan dosis pupuk NPK 300 kg/ha, sedangkan pada konsentrasi pupuk organik cair 15 ml/l air/plot untuk meningkatkan hasil tanaman jagung manis. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada penambahan beberapa macam konsentrasi pupuk organik cair untuk mengetahui konsentrasi terbaik yang dapat meningkatkan hasil tanaman jagung manis.